

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Organisasi masyarakat (ormas) memegang peranan penting dan strategis pada situasi Pemilu di Indonesia. Menjelang pelaksanaan Pilkada, posisi organisasi masyarakat menjadi strategis dan diperhitungkan banyak pihak. Kondisi ini tidak lepas dari tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh besar di masyarakat dan hierarki formal organisasi dari tingkat desa sampai tingkatan di atasnya. Organisasi masyarakat menjadi potensi yang kuat dalam meraup dukungan suara kandidat pada kontestasi pemilihan. Oleh karena itu hampir semua pasangan calon yang akan berkompetisi pada pilkada berupaya untuk meraih dukungan organisasi masyarakat, atau paling tidak dukungan tersebut dapat diberikan melalui tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh dari organisasi masyarakat.¹

Peran organisasi masyarakat bisa dikatakan sebagai usaha atau perusahaan yang menjanjikan baik bagi partai politik ataupun anggota partai politik dalam memperoleh dukungan pada kontestasi pemilihan, meskipun organisasi masyarakat bukanlah sayap partai politik. Hal tersebut dilakukan dengan memanfaatkan jaringan sosial para anggota yang sudah tertanam kuat di pada ormas.² Keterlibatan organisasi

¹ Biyanto.(2010). *Kiprah Ormas Dalam Pilkada*. Jawapos, Diakses melalui <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1081/>. Pada 18 November 2025.

² Busthomi, M., & Satriawan, MI (2020). Dinamika Pengaruh Organisasi Masyarakat dalam Anggota Komisi Pemilihan Umum di Daerah. *Jurnal Isu Politik* , 2 (1), Hlm 31

masyarakat dalam pelaksanaan pilkada dilatar belakangi oleh semangat perkembangan demokrasi Indonesia. Ketika kepercayaan publik terhadap partai politik kian merosot, organisasi masyarakat hadir untuk menarik simpati masyarakat.³

Sebagai salah satu ormas Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah yang diprakarsai oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan berfokus pada upaya memurnikan ajaran Islam dari berbagai praktik keagamaan yang dinilai menyimpang pada masa itu. Meskipun merupakan organisasi keagamaan, Muhammadiyah tidak sekedar memfokuskan gerakannya pada persoalan keagamaan saja, tapi juga mencakup ranah sosial, kesehatan, juga pendidikan. Setiap langkah yang diambil Muhammadiyah baik itu dalam bidang pendidikan, ekonomi, masyarakat, rumah tangga, dan lainnya merupakan upaya konkret dalam mewujudkan dan mengimplementasikan ajaran Islam. Sehingga gerakan Muhammadiyah tidak hanya tentang penampilan wajah Islam dalam bentuk abstrak, namun berfokus pada penciptaan realitas Islam yang nyata, konkret, dan berwujud.⁴

Pada tahun 2024, Muhammadiyah di Sumatera Barat mengambil langkah baru dalam kontestasi politik yaitu secara kelembagaan memberikan rekomendasi

³ Lamabelawa, M. (2020). Jaringan Sosial Dan Mobilisasi Pemilih Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Flores Timur Tahun 2017. *Bunga rampai tata kelola pemilu indonesia*. Ed 2. Hlm 29

⁴ Alfazri, M., & Anshori, M. (2024). Muhammadiyah: Modernisasi Islam dan Pemberdayaan Sosial di Indonesia. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), Hlm 5514.

dukungan kepada kandidat pada kontestasi Pilkada tahun 2024 di Sumatera Barat.⁵ Para calon kepala daerah didampingi oleh unsur Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan pengurus, serta Aisyiyah Sumatera Barat.⁶ Pemberian rekomendasi ini merupakan langkah baru yang diambil Muhammadiyah dalam kontestasi politik praktis karena sebelumnya Muhammadiyah menyerahkan pilihan politiknya pada selera pasar, namun pada kontestasi Pemilihan Kepada Daerah di Sumatera Barat tahun 2024, Muhammadiyah memberikan dukungan terbuka terkait menentukan arah politiknya.⁷

Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat menimbulkan respon yang beragam, terutama di kalangan internal persyarikatan Muhammadiyah. Kebijakan yang dikeluarkan menimbulkan kritik ataupun dukungan dari beberapa kader. Pandangan senada juga diungkapkan oleh akademisi Ilmu Politik Universitas Andalas Sadri Chaniago di Padang Ekspres sebagaimana dikutip dari Rangga yang menyatakan bahwa belum adanya indikator atau tolak ukur pada rekomendasi calon kepala daerah yang kelak didukung oleh

⁵ Saputra, Riki. (2024). *Pergeseran Nilai Muhammadiyah Sumbar dalam Politik?*. Diakses melalui <https://umsb.ac.id/berita/index/1631-pergeseran-nilai-muhammadiyah-sumbar-dalam-politik>. Pada 04 Februari 2026.

⁶ Gowesterkini.com. *Calon Bupati Tanah Datar Eka Putra-Ahmad Fadly Peroleh Rekomendasi Dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar*. Diakses melalui <https://gowesterkini.com/calon-bupati-tanah-datar-eka-putra-ahmad-fadly-peroleh-rekomendasi-dari-pimpinan-wilayah-muhammadiyah-sumbar/>. Pada 10 Oktober 2025.

⁷ Fatra, Edi. *Muhammadiyah Beri Dukungan Terbuka untuk Calon Kepada Daerah*. Diakses melalui <https://minangkabaunews.com/muhammadiyah-beri-dukungan-terbuka-untuk-calon-kepala-daerah/>. Pada 18 November 2025.

warga Muhammadiyah.⁸ Pendapat serupa juga disampaikan oleh Riki Saputra selaku aktivis Muhammadiyah Sumatera Barat dalam berita yang dimuat oleh Humas Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada 29 Oktober 2024 menyatakan bahwa di tengah era politik yang kompleks, penting bagi Muhammadiyah untuk kembali pada prinsip netralitas organisasi. Sehingga Muhammadiyah tetap konsisten dengan nilai-nilai yang menjadi dasar perjuangan organisasi, yaitu keadilan, kemaslahatan umat, dan kesejahteraan.⁹

Wakil Ketua Lembaga Hikmah Kebijakan Publik Muhammadiyah Sumatera Barat sekaligus Dosen Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Didi Rahmadi dalam berita yang dimuat oleh langgam.id pada 28 Oktober 2025 menyatakan bahwa “pemberian rekomendasi oleh PWM Sumatera Barat menuai kritik dari beberapa kader. Benang merahnya adalah menyayangkan keterlibatan Muhammadiyah yang terlalu jauh dalam kontestasi politik.¹⁰ Keterlibatan ini tidak hanya mencerminkan adaptasi organisasi terhadap lingkungan politik yang plural, tetapi juga menimbulkan pertanyaan tentang dampaknya terhadap hasil pemilu dan seperti apa upaya yang dilakukan dalam memperjuangkan pasangan calon yang direkomendasikan. Pengaruhnya yang kuat baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial membuat berbagai kalangan berusaha memanfaatkan kesempatan untuk

⁸ Irsat, M.R.A. (2025). Keterlibatan Muhammadiyah Dalam Pilkada Serentak Tahun 2024 di Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi*. Universitas Andalas. Hlm 17.

⁹ Saputra, Riki. (2024). *Pergeseran Nilai Muhammadiyah Sumbar dalam Politik?*. Diakses melalui <https://umsb.ac.id/berita/index/1631-pergeseran-nilai-muhammadiyah-sumbar-dalam-politik>. Pada 04 Februari 2026.

¹⁰ Rahmadi, Didi. (2024). *Ijtihad Politik Muhammadiyah Sumbar*. Diakses melalui <https://langgam.id/ijtihad-politik-muhammadiyah-sumbar/>. Pada 04 Februari 2026.

meraih dukungan dari Muhammadiyah baik saat kampanye maupun saat suksesi kepemimpinan.¹¹

Penelitian terkait keterlibatan Muhammadiyah pada pemilu telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya. Seperti Muhammad Rangga Aditya Irsat (2025)¹², Muhammad Daffa Khoiri (2025)¹³, Ahmad Ashim Muttaqin (2025)¹⁴, Nurul Hania Nengsih (2024)¹⁵, Raja Faidz el Shidqi dan Djoni Gunanto (2023)¹⁶, Anong Syahputra, Zulhilmi, Muntasir, dan Bimby Hidayat (2022)¹⁷, M. Amin, Saifullah Bonto, dan Nur Khaerah (2021)¹⁸, dan Andy Dermawan, Tulus Warsito, dan Mahli Zainuddin (2019).¹⁹

¹¹ Indra, Nova. *Mengatrol Peran Muhammadiyah dalam Perpolitikan Pilkada*. Diakses melalui <https://www.menaramu.id/2024/08/mengatrol-peran-muhammadiyah-dalam-perpolitikan-pilkada/>. Pada 10 Oktober 2025.

¹² Irsat, M.R.A. (2025). Keterlibatan Muhammadiyah Dalam Pilkada Serentak Tahun 2024 di Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi*. Universitas Andalas.

¹³ Khoiri, M. D. (2025). Jaringan Politik Irman Gusman di Muhammadiyah Dalam Pemungutan Suara Ulang (PSU) DPD RI Tahun 2024 di Sumatera Barat *Skripsi*, Universitas Andalas.

¹⁴ Muttaqin, A. A. (2025). Sikap muhammadiyah di tengah kontestasi pemilihan presiden pasca orde baru. *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies (IJMUS)*, 6(1), 32-44.

¹⁵ Nengsi, N. N. (2024). Kekuatan Muhammadiyah terhadap Budaya Politik di Desa Batunoni Kecamatan Anggrageja Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹⁶ El Shidqi, R. F., & Gunanto, D. (2023). Relasi Muhammadiyah dan Politik pada Pemilu 2019 Tentang Pemilihan DPD RI (Studi Kasus PDM Kota Yogyakarta). *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia dan Global*, 4(2), 127-134.

¹⁷ Syahputra, A., Zulhilmi, Z., Muntasir, M., & Hidayat, B. (2022). Muhammadiyah Dan Pendidikan Politik (Studi Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Di Aek Kanopan Barat Kabupaten Labuhan Batu Utara). *JPP Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 7(2), 158-174.

¹⁸ Amin, M., Bonto, S., & Khaerah, N. (2021). Perilaku Politik Elit Struktural Muhammadiyah Dalam Pemilihan Calon Anggota DPD RI Periode 2019-2024 Di Kabupaten Pangkep. *Kybernology: Journal of Government Studies*, 1(2), 195-210.

¹⁹ Dermawan, A., Warsito, T., & Zainuddin, M. (2021). Perilaku Politik Elite Muhammadiyah Pada Pilkada: Studi Kasus di Wilayah Kauman Temanggung Jawa Tengah. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*. Semantic Scholar: *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 53(1), 1-30

Kajian-kajian sebelumnya yang relevan sebagian berfokus pada, pertama kajian yang dilakukan Irsat berfokus pada keterlibatan Muhammadiyah pada pilkada 2024 Sumatera Barat dalam perspektif kelompok kepentingan. Kedua penelitian yang dilakukan Khoiri berfokus pada jaringan politik Irman Gurman di Muhammadiyah dalam pemungutan suara ulang (PSU) pada kontestasi Pemilu Legislatif (Pileg) Dewan Perwakilan Daerah (DPD) di Sumatera Barat. Perbedaan penelitian Khoiri dengan penelitian ini yaitu objek penelitiannya, meski memiliki kesamaan dalam meneliti Muhammadiyah, kajian khoiri dilakukan pada Muhammadiyah tingkat provinsi (PWM Sumatera Barat), sedangkan penelitian ini dilakukan pada Muhammadiyah tingkat daerah di Kabupaten Tanah Datar.

Selain itu, perbedaannya juga dapat dilihat dari tingkatan pemilihan umum, penelitian Khoiri dilakukan dalam kontestasi pemilu legislatif (Pileg), sedangkan penelitian ini dilakukan dalam kontestasi Pilkada. Pola keterlibatan dan dinamika politik yang ada tentu berbeda. Ketiga, penelitian yang dilakukan Djoni dan Gunanto berfokus pada relasi Muhammadiyah dalam pemilu legislatif Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Keempat, penelitian yang dilakukan Ashim berfokus pada sikap politik Muhammadiyah pada pemilihan presiden pasca orde baru dalam perspektif high politik, dan kelima penelitian yang dilakukan Hania berfokus pada kekuatan politik Muhammadiyah dalam budaya politik patron klien. Penelitian Anong dkk menggunakan teori peran dalam analisisnya. Penelitian M Amin dkk menggunakan

teori model analisis elit, sedangkan penelitian Andy dkk menggunakan teori pilihan rasional dalam menganalisis fenomena yang dikaji dalam penelitiannya.

Hal yang membedakan analisis dalam penelitian ini dengan kajian-kajian sebelumnya adalah, pertama pada objek atau kandidat dalam penelitian, penelitian ini akan mengkaji keterlibatan Muhammadiyah dalam upaya pemenangan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly. Kedua, pada tingkatan pemilihan umum dan lokasi penelitian, penelitian ini mengkaji kontestasi Pilkada di Kabupaten Tanah Datar tahun 2024. Ketiga, penelitian ini mengaplikasikan perspektif jaringan sosial pada ormas untuk melihat bentuk keterlibatan dalam upaya pemenangan yang dilakukan oleh Muhammadiyah Tanah Datar dan tingkat di bawahnya setelah dikeluarkannya surat rekomendasi dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat. Berdasarkan penelusuran pustaka yang dilakukan, aspek ini belum dibahas oleh para peneliti terdahulu. Selain itu upaya pemenangan yang dilakukan oleh Muhammadiyah di Kabupaten Tanah Datar itu tidak bisa disamakan dengan daerah lainnya karena disesuaikan dengan keadaan warga Muhammadiyah dan budaya masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat pada Pilkada tahun 2024 memberikan rekomendasi calon kepala daerah melalui Lembaga Hikmah Kebijakan Publik (LHKP) yang mencakup 14 wilayah di lingkungan Provinsi Sumatera Barat. Keputusan ini dibacakan pada tanggal 7 Oktober 2024, dan pasangan

calon kepala daerah yang direkomendasikan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat dalam Pilkada di Sumatera Barat diantaranya sebagai berikut:²⁰

Tabel 1.1
Calon Kepala Daerah yang Direkomendasikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat

No	Nama Pasangan Calon	Asal Kabupaten/Kota
1	Benny Dwifa Yuswir dan Iraddatillah	Kabupaten Sijunjung
2	Eka Putra dan Ahmad Fadly	Kabupaten Tanah Datar
3	Guspardi Gaus dan Yogi Yolanda	Kabupaten Agam
4	Mara Ondak dan Desrizal	Kabupaten Pasaman
5	Hendri Septa dan Hidayat	Kota Padang
6	Genius Umar dan M. Ridwan	Kota Pariaman
7	Ramadhani Kirana Putra dan Suryadi Nurdal	Kota Solok
8	Yulianto dan Ihpan	Kabupaten Pasaman Barat
9	Nasrul Naga dan Eri	Kota Padang Panjang
10	M. Ramlan Nurmatias dan Ibnu Asis	Kota Bukittinggi
11	Almaysar dan Joni Hendri	Kota Payakumbuh
12	Hendrajoni dan Risnaldi Ibrahim	Kabupaten Pesisir Selatan
13	Deni Asra dan Riko Febrianto	Kabupaten Lima Puluh Kota
14	Annisa dan Leli Resmi	Kabupaten Dharmasraya

Sumber: Data diolah peneliti dari web gowesterkini.com

Di antara 14 pasangan calon yang mengantongi rekomendasi resmi dari Muhammadiyah Sumatera Barat, separuh diantaranya yakni tujuh pasangan calon berhasil meraup kemenangan, sedangkan tujuh lainnya tidak. Pemberian rekomendasi ini bukan hanya sekedar sikap politik Muhammadiyah secara kelembagaan, tapi juga diikuti dengan eksekusi untuk memenangkan calon yang direkomendasikan di lapangan. Khoiri dalam penelitiannya menghasilkan temuan bahwa jaringan politik

²⁰ Gowesterkini.com. *Calon Bupati Tanah Datar Eka Putra-Ahmad Fadly Peroleh Rekomendasi Dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar*. Diakses melalui <https://gowesterkini.com/calon-bupati-tanah-datar-eka-putra-ahmad-fadly-peroleh-rekomendasi-dari-pimpinan-wilayah-muhammadiyah-sumbar/>. Diakses pada 27 Oktober 2025.

berbasis organisasi keagamaan dapat menjadi penentu yang penting dalam proses pemenangan pasangan calon pada pemilu.²¹

Arahan politik ini dikeluarkan supaya menjadi pilihan bagi warga Muhammadiyah dalam menentukan hak pilih mereka pada Pilkada tahun 2024 di Kabupaten Tanah Datar. Guna menyukseskan agenda tersebut, PWM Sumatera Barat mengerahkan instrumen organisasinya untuk memperjuangkan dan mensosialisasikan pasangan calon yang mendapat rekomendasi tersebut²² Pemberian rekomendasi diberikan setelah dilakukannya pengkajian mendalam terhadap para calon kepala daerah sejak dilaksanakannya Pemilihan Umum Presiden tahun 2024. Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat Yosmeri Yusuf dalam berita yang dimuat dalam *menaramu.id* pada 7 Oktober 2024 menyatakan sebagai berikut: “ketika keputusan ini sudah diambil, kami mengharapakan seluruh warga Muhammadiyah di Sumatera Barat untuk mengikuti dan mematuhi rekomendasi ini”.²³

Selain itu, sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat, H. Apris dalam berita yang dimuat *gowes* terkini pada 7 Oktober 2024

²¹ Khoiri, M. D. (2025). Jaringan Politik Irman Gusman di Muhammadiyah Dalam Pemungutan Suara Ulang (PSU) DPD RI Tahun 2024 di Sumatera Barat *Skripsi*, Universitas Andalas. Hlm 59-73

²² Febrianda, Endrio. *Vasko Ruseimy Hadiri Peyerahan Rekomendasi Muhammadiyah kepada 14 Calon Kepala Daerah di Sumbar*. Diakses melalui <https://www.menaramu.id/2024/10/vasko-ruseimy-hadiri-penyerahan-rekomendasi-muhammadiyah-kepada-14-calon-kepala-daerah-di-sumbar/>. Pada 2 November 2025.

²³ Febrianda, Endrio. *LHKP PWM Sumatera Barat Rekomendasikan 14 Calon Kepala Daerah untuk Pilkada 2024, Berikut Daftarnya*. Diakses melalui <https://www.menaramu.id/2024/10/lhkp-pwm-sumatera-barat-rekomendasikan-14-calon-kepala-daerah-untuk-pilkada-2024-berikut-daftaranya/>. Pada 10 Oktober 2025.

menyatakan bahwa dengan keluarnya surat rekomendasi dari PWM Sumatera Barat, maka warga Muhammadiyah memiliki kewajiban untuk mendukung calon kepala daerah yang direkomendasikan supaya memperoleh suara terbanyak dalam Pilkada di Sumatera Barat tahun 2024. Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat H. Apris dalam berita yang dimuat oleh gowesterkini.com menyatakan sebagai berikut: ²⁴

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat juga telah mengeluarkan instruksi kepada seluruh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), Aisyiyah, pimpinan ranting, majlis, dan amal usaha untuk mengambil langkah strategis guna memenangkan pasangan yang direkomendasikan.

Rekomendasi dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat terhadap pasangan calon yang akan berkontestasi pada Pilkada Sumatera Barat tahun 2024 bukan hanya sekedar dukungan berupa rekomendasi organisasi semata, melainkan merupakan instruksi organisasi kepada tingkat di bawahnya untuk memperjuangkan pasangan calon yang didukung. Melalui penerbitan surat rekomendasi, Muhammadiyah menunjukkan keterlibatannya dalam proses demokrasi lokal sekaligus memberikan kepercayaan kepada kandidat yang dianggap mampu menghadirkan pemerintahan yang lebih baik demi kepentingan masyarakat Sumatera Barat. ²⁵ Salah satu pasangan calon yang direkomendasikan PWM Sumatera Barat adalah Eka Putra dan Ahmad Fadly. Penyerahan rekomendasi Muhammadiyah

²⁴ Gowesterkini.com. *Calon Bupati Tanah Datar Eka Putra-Ahmad Fadly Peroleh Rekomendasi Dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar*. Diakses melalui <https://gowesterkini.com/calon-bupati-tanah-datar-eka-putra-ahmad-fadly-peroleh-rekomendasi-dari-pimpinan-wilayah-muhammadiyah-sumbar/>. Pada 26 Oktober 2025.

²⁵ Rasid, Ainor. *Diyakini Mampu Membawa Perubahan Signifikan Bagi Tanah Datar, Eka – Fadly Terima Surat Rekomendasi*. Diakses melalui <https://relasipublik.com/diyakini-mampu-membawa-perubahan-signifikan-bagi-tanah-datar-eka-fadly-terima-surat-rekomendasi/>. Pada 18 November 2025.

kepada pasangan Calon Eka Putra dan Ahmad Fadly dilakukan di Convention Center Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada 7 Oktober 2024, dokumentasinya adalah sebagai berikut:²⁶



Gambar 1.1 Pemberian Rekomendasi oleh Muhammadiyah kepada Eka Putra dan Ahmad Fadly

Sumber: Postingan Instagram eka.putra.official pada 8 Oktober 2024

Dalam surat rekomendasi no 354/REK/II.0/B/2024 yang dikeluarkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat kepada pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024 menyatakan bahwa “dengan ini memberikan rekomendasi kepada Eka Putra dan Ahmad Fadly untuk diperjuangkan dan dipilih oleh warga Muhammadiyah”.²⁷ Berdasarkan kutipan surat tersebut menyatakan bahwa Muhammadiyah secara organisasi memberikan dukungannya. Tak hanya dukungan secara organisasi,

²⁶ Eka.Putra.Official. “Rekomendasi dari Muhammadiyah” [postingan instagram], *Instagram*, Diakses melalui <https://www.instagram.com/p/DA2Exd6TMxK/>. Pada 04 Februari 2026.

²⁷ Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat. “Surat Rekomendasi kepada Eka Putra dan Ahmad Fadly”. Nomor: 354/REK/II.0/B/2024, 03 Oktober 2024. Dapat dilihat pada lampiran IV halaman 211.

Muhammadiyah di Tanah Datar juga diinstruksikan untuk memperjuangkan dan mensosialisasikan pasangan calon tersebut.²⁸ Hal ini menunjukkan bahwa secara organisasi Muhammadiyah mendukung dan berupaya untuk memenangkan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar.

Menyambung surat rekomendasi tersebut, Novi Budiman selaku Ketua Lembaga Hikmah Kebijakan Publik (LHKP) Tanah Datar juga menyatakan bahwa surat rekomendasi yang dikeluarkan tersebut adalah atas nama organisasi dan merupakan perintah organisasi secara berjenjang ke daerah untuk menjalankan isi dari surat rekomendasi. Seperti yang dinyatakannya dalam wawancara bersama peneliti sebagai berikut:²⁹

Keputusan ini adalah keputusan dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) dan itu kan sifatnya instruksional dari wilayah sampai ke daerah. Ada semacam instruksi untuk memberikan ruang untuk menyekapati terhadap berbagai dinamika politik pada tingkat daerah, dan ini merupakan perintah yang harus dijalankan secara organisatoris.

Selain itu, Ramadhan dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa salah satu modal sosial yang dimiliki Eka Putra pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024 yaitu berupa jaringan yang dimilikinya, seperti salah satunya jaringan yang ada dalam organisasi Muhammadiyah.³⁰ Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024 diikuti oleh dua pasangan calon, yaitu Eka Putra dengan Ahmad Fadly dan Richi

²⁸ Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat. "Instruksi Melaksanakan Rekomendasi". Nomor: 354/REK/II.0/B/2024, 03 Oktober 2024. Dapat dilihat pada lampiran V hlm 212.

²⁹ Wawancara dengan Novi Budiman, selaku Ketua Lembaga Hikmah Kebijakan Publik Tanah Datar, wawancara dilakukan pada kediaman Novi Budiman di Lima Kaum, Batusangkar pada tanggal 19 Oktober 2025 pukul 15:34 WIB

³⁰ Ramadhan, M, D. Modal Politik Eka Putra Pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar Tahun 2024. *Skripsi*. Universitas Andalas, Hlm 73

Aprian dengan Donny Karsont.³¹ Mengacu pada hasil penghitungan suara oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Tanah Datar, pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly berhasil memenangkan kontestasi pemilihan dengan perolehan suara 52.48% atau 85.692 suara. Pasangan calon ini berhasil unggul dari pasangan calon Richi Aprian dan Donny Karsont dengan perolehan 47.25% atau 77.595 suara.³²

Pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024, pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly memperoleh kemenangan dengan berhasil unggul di lima kecamatan di Kabupaten Tanah Datar. Kecamatan tersebut diantaranya Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Lintau Buo, Kecamatan X Koto, Kecamatan Sungayang, dan Kecamatan Batipuh Selatan. Meskipun hanya unggul di lima dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Namun persentase kemenangan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly di lima kecamatan tersebut tergolong tinggi seperti di Kecamatan Lintau Buo Utara dengan persentase kemenangan 91.51%. Pasangan ini bisa memperoleh suara terbanyak di Kecamatan Lintau Buo Utara karena dari 17.703 jumlah surat suara, yaitu berhasil mengantongi 16.200 suara. Kecamatan kedua dengan perolehan suara Eka Putra dan Ahmad Fadly terbanyak adalah Kecamatan Lintau Buo yaitu 75.19%. Kecamatan X Koto dengan 64.28%, Kecamatan Sungayang dengan 55.44% dan Kecamatan Batipuh Selatan

³¹ Harianjayapos.com. *Elektabilitas Makin Ketat, Richi – Donny Menyusul Eka – fadly Menjelang Pilkada Tanah Datar*. Diakses melalui <https://harianjayapos.com/2024/09/30/elektabilitas-makin-ketat-richi-donny-menyusul-eka-fadly-menjelang-pilkada-tanah-datar/>. Pada 2 November 2025.

³² Arief dan Putra. *Eka Putra Menang Pilkada Tanah Datar 2024, Kalahkan Mantan Wakilnya*. Diakses melalui <https://regional.kompas.com/read/2024/12/09/103541078/eka-putra-menang-pilkada-tanah-datar-2024-kalahkan-mantan-wakilnya>. Pada 10 Oktober 2025.

dengan 50.28%. Sementara itu, perolehan suara di sembilan kecamatan lainnya yang dimenangkan oleh pasangan calon Richi Aprian dan Donny Karsont tidak terlihat begitu signifikan seperti yang di temukan di Kecamatan Lintau Buo Utara dan Lintau Buo.³³

Kecamatan Lintau Buo Utara sebagai kecamatan dengan perolehan suara terbanyak bagi pasangan Eka Putra dan Ahmad Fadly merupakan asal daerah dari Eka Putra. Lintau baik itu Lintau Buo maupun Lintau Buo Utara memiliki budaya politik yang kuat. Hal inilah yang menyebabkan kekuatan daerah Lintau selalu diperhitungkan dan menarik perhatian pada Pilkada di Kabupaten Tanah Datar. Sebagai daerah yang mengantongi 43.291 suara DPT menjadikan Lintau sebagai daerah perebutan oleh pasangan calon yang akan berkontestasi.³⁴

Suara masyarakat Lintau terlihat jelas dalam menunjang kemenangan Eka Putra dan Ahmad Fadly pada Pilkada Tanah Datar 2024. Selain itu, Lintau merupakan kecamatan dengan kekuatan Muhammadiyah terkuat di Kabupaten Tanah Datar, seperti yang diungkapkan Novi Budiman selaku Ketua LHKP Tanah Datar dalam wawancara bersama peneliti sebagai berikut: “Sebenarnya Muhammadiyah di Tanah Datar itu mengakar dimanapun, tapi basisnya yang paling kuat itu di Lintau, Batipuh

³³ Herman, F. A. *Paslon Eka Putra – Ahmad Fadly Ditetapkan Sebagai Peraih Suara Terbanyak di Pilkada Tanah Datar 2024*. Diakses melalui <https://padang.tribunnews.com/2024/12/05/paslon-eka-putra-ahmad-fadly-ditetapkan-sebagai-peraih-suara-terbanyak-di-pilkada-tanah-datar-2024>. Pada 22 Oktober 2025.

³⁴ Kausar, F.A. *Ribuan Relawan Paslon No 2 Eka – Fadly Bersatu Untuk Menang*. Diakses melalui <https://tanahdatar.promedia.co.id/ribuan-relawan-paslon-no-2-eka-fadly-bersatu-untuk-menang-20871>. Pada 22 Oktober 2025.

dan X Koto”.³⁵ Hal serupa juga diungkapkan oleh Deri Rizal selaku sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Tanah Datar dalam wawancara bersama peneliti sebagai berikut: ³⁶

Penyumbang warga Muhammadiyah terbesar itu memang Lintau Buo Utara dan Lintau Buo, contohnya kalau hadir di pengajian Muhammadiyah, kalau seratus orang yang hadir diangka tujuh puluh sampai tujuh puluh lima yang hadir itu orang Lintau, mendominasi gitu.

Selain itu, kecamatan yang memberikan kemenangan terhadap pasangan Eka Putra dan Ahmad Fadly yaitu Kecamatan Lintau Buo Utara, Lintau Buo, X Koto, Batipuh Selatan, dan Sungayang itu merupakan kecamatan yang warga Muhammadiyahnya mencolok di Kabupaten Tanah Datar. Seperti yang diungkapkan oleh Deri Rizal selaku sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Tanah Datar dalam wawancara bersama peneliti sebagai berikut:³⁷

Sebaran warga Muhammadiyah dan Aisiyiah yang ada di Kabupaten Tanah Datar itu memang sifatnya tidak mencolok seperti yang ada di Lintau Buo Utara, Lintau Buo, kemudian juga di Batipuh, Batipuh Selatan, dan X Koto, selain itu Sungayang dan Lintau itu agaknya irisannya masih sama.

Dari fenomena di atas, penelitian ini berfokus pada keterlibatan Muhammadiyah dalam upaya pemenangan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly di Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024. Asumsi dari peneliti bahwa

³⁵ Wawancara dengan Novi Budiman, selaku Ketua LHKP Tanah Datar, wawancara dilakukan di kediaman Novi Budiman pada tanggal 19 Oktober 2025 pukul 15:43 WIB.

³⁶ Wawancara dengan Deri Rizal, selaku sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Tanah Datar. Wawancara dilakukan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar, pada 20 Oktober 2025, pukul 08:04.

³⁷ Wawancara dengan Deri Rizal, selaku sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Tanah Datar. Wawancara dilakukan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar, pada 20 Oktober 2025, pukul 08:04.

Muhammadiyah sebagai suatu organisasi tidak hanya menyatakan dukungannya secara kelembagaan melalui surat rekomendasi kepada pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly, namun juga diikuti dengan upaya pemenangannya dalam kontestasi Pilkada Tanah Datar 2024.

Hal ini bisa dilihat dari instruksi organisasi oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), Aisyiyah, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM), majelis, serta amal usaha untuk memperjuangkan pasangan calon kepala daerah yang direkomendasikan.³⁸ Sehingga dengan adanya rekomendasi dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat, persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Tanah Datar berupaya untuk menjalankan instruksi organisasi dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat untuk memperjuangkan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly untuk memperoleh dukungan suara pada kontestasi pemilihan. Berdasarkan asumsi tersebut, pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana bentuk keterlibatan Muhammadiyah dalam upaya pemenangan pasangan calon Eka putra dan Ahmad Fadly di Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024?

³⁸ Gowesterkini.com. *Calon Bupati Tanah Datar Eka Putra-Ahmad Fadly Peroleh Rekomendasi Dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar*. Diakses melalui <https://gowesterkini.com/calon-bupati-tanah-datar-eka-putra-ahmad-fadly-peroleh-rekomendasi-dari-pimpinan-wilayah-muhammadiyah-sumbar/>. Pada 26 Oktober 2025

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk keterlibatan Muhammadiyah dalam upaya pemenangan pasangan calon Eka Putra dan Ahmad Fadly di Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengembangkan peran organisasi keagamaan terutama Muhammadiyah pada kontestasi politik lokal dalam mendukung dan mengupayakan pemenangan pasangan calon yang direkomendasikan secara kelembagaan tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat, terutama bagi mahasiswa ilmu politik tentang keterlibatan Muhammadiyah dalam upaya pemenangan pasangan calon yang direkomendasikan dalam kontestasi pilkada.

